

Nama	Laode Muh. Agum Gamara
NIP	199909092022031005
Angkatan	CX (101)
Kelompok	2
Nomor Absen	17
UPT	Rutan Kelas I Makassar

Soal : Deskripsikan Bagaimana nilai-nilai Loyal ASN yang diimplementasikan di tempat kerjanya masing-masing?

Berani Mengutarakan Ketidaksetujuan

Setiap instansi yang besar dan ingin maju pasti menciptakan suasana debat dalam internal-nya. Debat dalam hal ini kondisi dimana pegawai dapat mengutarakan pendapat masing-masing. Pemimpin yang hebat pasti ingin pegawainya aktif bertanya, berpendapat, dan berhati-hati dalam bekerja. Bahkan tidak jarang mengizinkan pegawai untuk mengutarakan ketidaksetujuan mereka terhadap hal apapun di lingkup kerja.

Bekerja dengan Integritas

Banyak asumsi menyebutkan bahwa kesetiaan seorang pegawai dilihat dari seberapa besar ketaatan mereka di instansi. Pegawai yang taat dengan peraturan dan punya rasa loyalitas yang besar pula. Sesungguhnya pegawai loyal dilihat dari seberapa besar dia menunjukkan integritas mereka saat bekerja.

"Integritas yang sesungguhnya adalah melakukan hal yang benar, dengan mengetahui bahwa orang lain tidak mengetahuinya apakah kau melakukannya atau tidak." - Oprah Winfrey.

Memuji Rekan Kerjanya

Pegawai yang benar-benar loyal peduli dengan instansi tempat dia bekerja, *customer*, visi misi instansi. Mereka merasa dirinya bekerja untuk sesuatu yang lebih baik daripada diri mereka sendiri. Sehingga, mereka selalu memberikan apresiasi ketika rekan kerja lainnya melakukan hal yang jauh lebih baik. Itu berarti instansi telah mengenapi misinya kepada pegawai.

Pegawai loyal memberikan pujian dan menghargai rekan kerja lain, terutama ketika itu tidak terkait dengan pekerjaannya, tidak hanya menunjukkan kemampuan interpersonal-nya saja.

Mendukung Secara Positif Keputusan Pemimpin

Dukungan pegawai loyal berupa dukungan & kontribusi positif, bukan hanya asal "Asal Bos Senang" saja. Saat pemimpin mereka melakukan hal yang salah, pegawai loyal tetap akan memberitahu dengan jujur kesalahan pemimpin mereka.

Pegawai yang loyal akan menjalin hubungan yang baik terhadap pegawai lain termasuk dengan atasan. Mereka memberikan masukan dengan bukti bahwa apa yang dilakukan pemimpin salah. Pegawai loyal akan memperlakukan pemimpinnya bukan sebagai musuh, tapi sebagai rekan kerja / tim.

Menyukai apa yang dikerjakan

Pegawai loyal menyukai pekerjaannya dan tidak melihat pekerjaan tersebut sebagai suatu hal yang rutinitas. Tapi, sesuatu yang mereka suka untuk dikerjakan, dan yang sangat dipercaya oleh mereka.

Uang atau gaji bukan menjadi prioritas buat mereka. Pegawai loyal terlihat menunjukkan *passion* nya saat bekerja. Pekerjaan tidak lagi dianggap sebagai beban, namun justru sebagai hal yang menyenangkan.

Jadi, loyalitas pegawai tidak hanya sekedar dilihat dari lamanya masa kerja, tapi juga dilihat dari peningkatan kinerja. Bagi instansi, loyalitas pegawai menjadi jaminan bahwa pegawai siap bekerja secara optimal demi kemajuan instansi. Bagi pegawai, loyalitas terhadap instansi membuat segala pekerjaan terasa lebih ringan untuk dikerjakan.